

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Febriani Fitriastuti

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

febri.vitri@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa. (2) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. (3) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa secara bersama - sama terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 224 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 139 siswa, ditentukan berdasarkan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif interaksi sosial dalam keluarga siswa tergolong dalam kategori cukup dengan presentase 53,23%. Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong dalam kategori cukup dengan prosentase 56,84%. Prestasi belajar ekonomi siswa tergolong dalam kategori cukup dengan prosentase 36,69%. Hasil analisis kuantitatif antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,841 ($t_{hitung} = 18,147$ dengan $sig < 0,05$), maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima, pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa, sumbangan efektifnya sebesar 70,73%. Variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,825 ($t_{hitung} = 16,995$ dengan $sig < 0,05$) maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis kedua diterima, pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sumbangan efektifnya sebesar 68,06%. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui koefisien ganda (R) sebesar 0,915. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 348,085 dengan $sig < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sumbangan efektifnya sebesar 83,72% dan 16,28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Minat Belajar, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

“Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam siswa (intern) dan dari luar siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: Kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri”. (Muhibbin Syah, 2008: 132). Menurut Slameto (2010:57), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut.

“Sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain; lingkungan alam, lingkungan keluarga, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum dan sebagainya”. (Muhibbin Syah, 2008: 132) Jadi dalam hal ini rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor tersebut diatas salah satunya yaitu lingkungan keluarga . Karena kegiatan belajar dirumah mempengaruhi belajar di sekolah dan juga kelak dalam masyarakat, maka perlu adanya kerjasama ataupun interaksi sosial, antara anak terhadap keluarganya agar tercapai suatu situasi keluarga yang harmonis yang berakibat mendukung pendidikan anaknya.

Interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. (Bimo Walgito, 2003: 65).

“Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak – anak menjadi anggotanya”. (Abu Ahmadi, 2004: 108). Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 5) “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.. Manusia harus belajar untuk bisa mempertahankan hidupnya di dunia ini. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk

mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan, oleh karena itu setiap siswa perlu berusaha meraih prestasi yang semaksimal mungkin. Pengaruh interaksi sosial keluarga dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa belum diketahui.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan interaksi sosial keluarga, minat belajar, dan prestasi belajar, maka peneliti mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Purworejo kelas X semester gasal tahun pelajaran 2012/2013 mulai pada bulan Maret - Mei 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 5 Purworejo sejumlah 224 siswa dan berdasarkan tabel krejcie dengan kesalahan 5% sampelnya berjumlah 139 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan analisis korelasi parsial.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel interaksi sosial dalam keluarga siswa kelas X SMA N 5 Purworejo tergolong cukup sebesar 48,92%, maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial dalam keluarga siswa kelas X SMA N 5 Purworejo secara umum cukup. Untuk variabel minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo tergolong cukup sebesar 44,60%, menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Purworejo secara umum cukup. Untuk prestasi belajar siswa kelas X SMA N 5 Purworejo tergolong cukup sebesar 36,69%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa prestasi

belajar siswa kelas X SMA N 5 Purworejo secara umum cukup. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah rumus *korelasi parsial*. Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa, setelah dilakukan analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,841 dan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, setelah dilakukan analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,825 dengan sig 0.000 ($< 0,05$).

Tabel 1 Hasil Analisis Korelasi

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.806	2.923		2.618	.000	3.974	7.586			
	X1	.892	.049	.633	18.147	.000	.795	.990	.700	.841	.629
	X2	.845	.050	.593	16.995	.000	.746	.943	.664	.825	.589

Sumber : data primer diolah

2. Hasil Uji t

- Besarnya $t_{hitung}=18,147$ dengan signifikan 0,000 maka dapat dikatakan signifikan, berarti interaksi sosial dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh sebesar 70,73%.
- Besarnya $t_{hitung} = 16,995$ dan sig=0,000 maka dapat dikatakan signifikan, berarti minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh sebesar 68,06%.

3. Uji F

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12954.825	2	6477.412	348.085	.000 ^a
	Residual	2530.787	136	18.609		
	Total	15485.612	138			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.915 ^a	.837	.834	4.314	.837	348.085	2	136	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 2, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 348,085 dan sig 0,000 maka dapat dikatakan signifikan, berarti interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh sebesar 83,72%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : 1) Prestasi belajarnya disekolah dipertahankan, sekolah sebaiknya memberikan pengarahan kepada orang tua siswa untuk meningkatkan interaksinya kepada anaknya. 2) Untuk dapat mempertahankan prestasi belajar siswa, maka siswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajarnya kepada pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi , Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Ahmadi, Abu Dan Widodo Supriyono.2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Slameto.2010.*Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Syah ,Muhibbin.2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo.2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi